

**TINJAUAN PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER  
BOLA VOLI SMK N 2 PADANG PANJANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :  
**RAHMAD HIDAYAT**  
NIM. 1104477

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN  
REKREASI JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

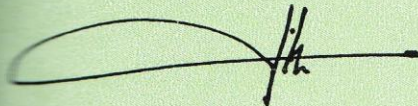
**TINJAUAN PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER  
BOLA VOLI SMK N 2 PADANG PANJANG**

Nama : Rahmad Hidayat  
NIM : 1104477  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 2 Juli 2015

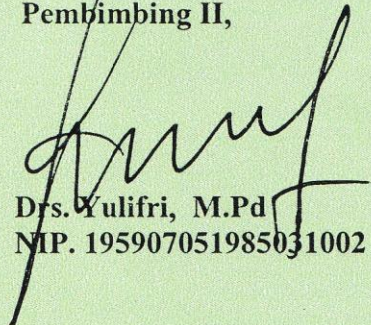
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Drs. Edwarsyah, M.Kes  
NIP. 195912311988031019

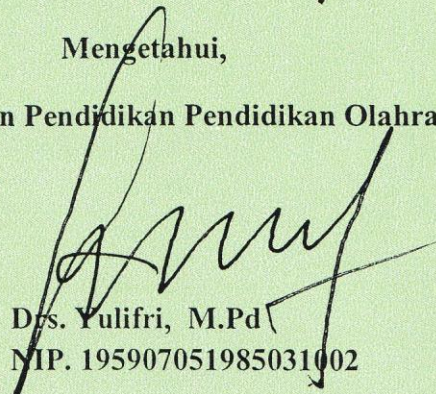
Pembimbing II,



Drs. Yulifri, M.Pd  
NIP. 195907051985031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd  
NIP. 195907051985031002

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan  
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bola  
Voli di SMK N 2 Padang Panjang

**Nama** : Rahmat Hidayat

**BP/NIM** : 2011/1104477

**Program Studi** : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**Jurusan** : Pendidikan Olahraga

**Jenjang Program** : Srata I (SI) Akta IV

**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

**Nama**

*Padang, Agustus 2015*

**Tanda Tangan**

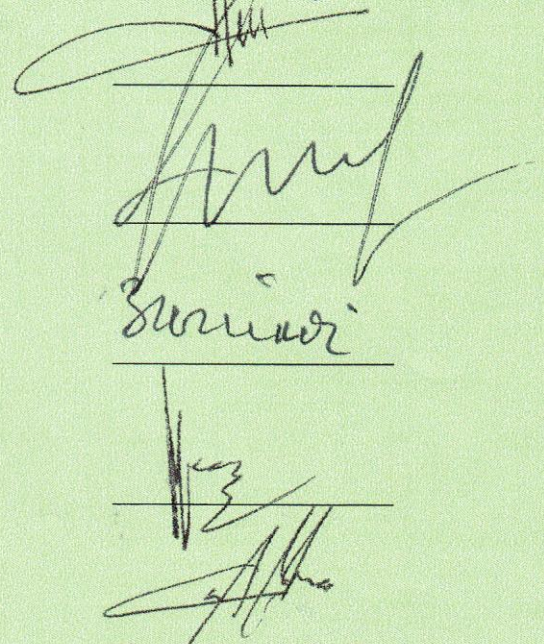
**1. Ketua** : Drs. Edwarsyah, M.Kes

**2. Sekretaris** : Drs. Yulifri, M.Pd

**3. Anggota** : Drs. Willadi Rasyid, M.Pd

**4. Anggota** : Drs. Nirwandi, M.Pd

**5. Anggota** : Sri Gustihandayani, S.Pd, M.Pd



The block contains five handwritten signatures, each corresponding to one of the committee members listed on the left. The signatures are written in black ink on a light green background. The first signature is for the Chairman (Ketua), the second for the Secretary (Sekretaris), and the next three are for the members (Anggota).

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmat Hidayat  
Nim/BP : 1104477 / 2011  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Judul : Tjauan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli SMK N 2 Padang Panjang

Dengan ini menyatakan bahwa, hasil penulisan skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penyimplakan terhadap hasil karya orang lain maka, saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar dan tanpa paksaan pihak lainnya

Padang, 17 November 2015



(Rahmat Hidayat)

## ABSTRAK

**Rahmat Hidayat : Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK N 2 Padang Panjang**

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Padang Panjang adalah salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya adalah bola voli. Masalah dalam penelitian ini adalah banyak siswa yang tidak serius dan kurang tepat sasaran dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli siswa SMK N 2 Padang Panjang

Jenis Penelitian ini adalah Deskriptif, waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2015. Tempat Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan N 2 Padang. Populasi penelitian berjumlah 659 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, diperoleh sampel berjumlah 21 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah kuesioner/angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan bentuk presentase dengan rumus  $P = F/N \times 100\%$ .

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1). dukungan kepala sekolah terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli masuk ke dalam kategori kurang (63,82%). 2) peranan guru sebagai pelatih terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli masuk ke dalam kategori cukup (77,63%) dan guru memberikan pembinaan terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli masuk ke dalam kategori baik (84,21%). 3) kelengkapan pada pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli masuk ke dalam kategori baik (81,11%), kuantitas sarana dan prasarana masuk dalam kategori baik (80%), dan kualitas sarana dan prasarana pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli masuk ke dalam kategori baik, (81,67%). 4) ekstrakurikuler bola voli masuk ke dalam kategori cukup (74,74%) dan motivasi ekstrinsik terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli masuk ke dalam kategori kurang (66,32%)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis sampaikan kehadiran allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-NYA lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul ” Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK N 2 Padang Panjang”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah dalam rangka menyelesaikan program studi untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan Jenjang Program Strata (S1) pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuan yang ada untuk mendapatkan hasil yang terbaik, namun sebagai manusia penulis menyadari tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan sesuai dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, demi kesempurnaan isi dari penelitian ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menemukan permasalahan mulai dari persiapan, pengambilan data, pengolahan data sampai penyusunan laporan, akan tetapi berkat rahmat dan hidayahnya Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak, alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafrizar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

2. Bapak Drs. Yulifri M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang
3. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga
4. Bapak Drs. Nirwandi, M.Pd dan Bapak Drs. Yulifri, M.Pd sebagai pembimbing I dan Pembimbing II.
5. Bapak Drs. Willadi Rasyid, M.Pd , Drs. Edwarsyah, M.Kes dan Ibu Sri Gustihandayani, S.Pd, M.Pd selaku Tim Penguji Skripsi
6. Seluruh Staf pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Bapak / Ibuk Guru Penjasorkes SMK N 2 Padang Panjang.
8. Yang tercinta kedua orang tua yang telah banyak memberikan dukungan moral dan materil serta do'a yang selalu menyertai penulis.
9. Sahabat seperjuangan teman-teman BP 2011 penjaskesrek

Semoga bimbingan, saran petunjuk serta bantuan yang telah diberikan kepada penulis, akan menjadi amal ibadah dan diridhoi oleh Allah SWT, Amin ya Robbal A'lamin.

Penulis, Oktober 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

|                           |   |
|---------------------------|---|
| HALAMAN PERSETUJUAN ..... | i |
|---------------------------|---|

|               |    |
|---------------|----|
| ABSTRAK ..... | ii |
|---------------|----|

|                     |     |
|---------------------|-----|
| KATA PENGANTAR..... | iii |
|---------------------|-----|

|                  |   |
|------------------|---|
| DAFTAR ISI ..... | v |
|------------------|---|

### BAB I PENDAHULUAN

|                                 |   |
|---------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah ..... | 1 |
|---------------------------------|---|

|                               |   |
|-------------------------------|---|
| B. Identifikasi Masalah ..... | 5 |
|-------------------------------|---|

|                          |   |
|--------------------------|---|
| C. Batasan Masalah ..... | 5 |
|--------------------------|---|

|                          |   |
|--------------------------|---|
| D. Rumusan Masalah ..... | 6 |
|--------------------------|---|

|                            |   |
|----------------------------|---|
| E. Tujuan Penelitian ..... | 6 |
|----------------------------|---|

|                              |   |
|------------------------------|---|
| F. Kegunaan Penelitian ..... | 7 |
|------------------------------|---|

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

|                       |   |
|-----------------------|---|
| A. Kajian teori ..... | 8 |
|-----------------------|---|

|                                     |   |
|-------------------------------------|---|
| 1. Pengertian Ekstrakurikuler ..... | 8 |
|-------------------------------------|---|

|                    |    |
|--------------------|----|
| 2. Bola voli ..... | 10 |
|--------------------|----|

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| 3. Peranan Kepala Sekolah..... | 12 |
|--------------------------------|----|

|                              |    |
|------------------------------|----|
| 4. Peranan Guru Pembina..... | 13 |
|------------------------------|----|

|                              |    |
|------------------------------|----|
| 5. Sarana dan Prasarana..... | 16 |
|------------------------------|----|

|                         |    |
|-------------------------|----|
| 6. Motivasi Siswa ..... | 16 |
|-------------------------|----|

|                              |    |
|------------------------------|----|
| B. Kerangka Konseptual ..... | 20 |
|------------------------------|----|

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| C. Pertanyaan penelitian ..... | 21 |
|--------------------------------|----|

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian .....            | 22 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian ..... | 22 |
| C. Devinisi Operasional .....        | 22 |
| D. Populasi dan Sampel .....         | 23 |
| E. Jenis dan Sumber Data .....       | 24 |
| F. Instrumen Penelitian .....        | 24 |
| G. Alat Pengumpulan Data .....       | 25 |
| H. Teknik Analisa Data .....         | 25 |

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| A. Verifikasi data .....        | 27 |
| B. Analisis Data.....           | 28 |
| 1. Dukungan Kepala Sekolah..... | 28 |
| 2. Peranan Guru.....            | 31 |
| 3. Sarana dan Prasarana.....    | 35 |
| 4. Motivasi Siswa.....          | 42 |
| C. Pembahasan .....             | 47 |

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 53 |
| B. Saran .....      | 53 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia, tanpa adanya pendidikan maka manusia akan terus berada dalam kebodohan dan keterbelakangan. Kemajuan yang dicapai oleh suatu bangsa sangat tergantung dari mutu pendidikan tersebut. Pentingnya pendidikan bagi manusia dapat kita lihat dengan adanya fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional yang dinyatakan dalam Undang-Undang RI No 20 tahun (2003:7).

”Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Usaha-usaha yang perlu dilakukan agar terwujudnya hal tersebut di atas, adalah dengan melakukan pembinaan olahraga secara rutin dan teratur. Selain itu mengadakan kompetensi olahraga, serta meningkatkan pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah-sekolah. Peningkatan dan pengembangan merupakan bagian dari upaya mewujudkan terciptanya manusia Indonesia seutuhnya. Yang diarahkan pada peningkatan kesehatan jasmani, mental, dan rohani siswa. Untuk meningkatkan kesegaran jasmani yang baik diperlukan suatu lembaga, salah satu diantaranya adalah melalui lembaga pendidikan, seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kegiatan yang dilakukan disekolah harus terarah dan terencana guna

mencapai tujuan yang diinginkan, maka dilaksanakanlah proses pendidikan tersebut melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Agar pelaksanaannya terarah dan memberikan hasil yang maksimal maka disusunlah kurikulum sebagai pedoman dalam pembelajaran. Salah satu bidang studi yang penting disekolah dalam meningkatkan kesegaran jasmani siswa adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.

Tingkat kesegaran jasmani siswa dapat dibina melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Walaupun kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam sekolah, namun berpengaruh senganat besar terhadap intrakurikuler, karena keduanya saling mempengaruhi satu sama lainnya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah yang bertujuan menambah serta memperluas pengetahuan dan mengembangkan akal serta minat siswa. Keterlaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah dan masyarakat (keluarga dan orang tua). Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui pembentukan antara lain club-club olahraga, sosial, dan kesenian di sekolah.

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler lebih mengandalikan inisiatif sekolah. Secara yuridis pengembangan kegiatan ekstrakurikuler memiliki landasan hukum yang kuat.

Di SMKN 2 Padang Panjang terdapat bermacam-macam kegiatan ekstrakurikuler olahraga antara lain: Sepak takraw, bola voli, bola basket dan paskibra. Tergantung pada minat siswa mana yang senang. Dari sekian lama saya berpraktek di SMK N 2 Padang Panjang saya melihat kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola voli kurang berkembang dengan baik.

Sekarang cabang olahraga ini sangat terkenal dikalang masyarakat. Hal tersebut dapat kita perhatikan pada pertandingan-pertandingan yang sering diadakan baik ditingkat kecamatan, kabupaten, propinsi, sampai tingkat nasional dan internasional. Dilain segi bola voli merupakan permainan beregu yang dimainkan dua regu yang terdiri dari enam orang dalam satu regu yang dapat diikuti oleh setiap tingkat umur, anak-anak sampai dewasa.

Olahraga bola voli tersebut merupakan salah satu cabang olahraga yang ada dalam ekstrakurikuler pada siswa untuk Sekolah Menengah Atas. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 2 Padang Panjang seharusnya semakin berkembang karena di samping permainan ini tidak sulit di pelajari dan tidak membutuhkan biaya yang mahal. Selain itu, olahraga ini dapat meningkatkan kesegaran jasmani.

Berdasarkan manfaat dan senang atau sukanya masyarakat umum dan remaja pada cabang olah raga ini seharusnya banyak siswa dan siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli ini, sesuai dngan gambaran yang telah dijelaskan di

atas. Namun terlihat di lapangan masih banyak siswa dan siswi yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Sedangkan mereka mendapatkan manfaatnya yang bisa menunjang kesegaran jasmani dan berprestasi untuk siswa dan siswi itu sendiri, namun mereka begitu enggan untuk melakukan kegiatan olahraga tersebut.

Berdasarkan wawancara pada guru olahraga dan siswa di SMK N 2 Padang Panjang selama mengikuti praktek lapangan, mereka mempunyai pandangan yang berbeda-beda mengenai ekstrakurikuler bola voli tersebut. Menurut mereka karena sarana dan prasarana yang kurang lengkap, program latihan yang tidak berjalan dengan baik, dukungan kepala sekolah yang kurang terhadap kegiatan tersebut, dukungan orang tua yang kurang terhadap anaknya, dan guru sebagai pelatih yang kurang memahami tentang permainan olahraga bola voli

Berdasarkan alasan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Faktor – Faktor yang mempengaruhi Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK N 2 Padang Panjang”. Untuk mengetahui Faktor – Faktor dari kegiatan ekstrakurikuler ini secara akurat, perlu kiranya diadakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan dan mencari solusi dalam peningkatan prestasi siswa baik dalam bidang akademik maupun olahraga. Sehingga kedepan perlu dilakukan secara serius pembinaan terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 2 Padang Panjang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka banyak sekali permasalahan yang dapat diteliti terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler, antara lain;

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 2 Padang Panjang.
2. Dukungan kepala sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 2 Padang Panjang
3. Peranan guru sebagai pelatih dan Pembina dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 2 Padang Panjang.
4. Sarana-prasarana dan lingkungan sekolah dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 2 Padang Panjang.
5. Motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 2 Padang Panjang.

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan dana yang tersedia, maka peneliti membatasi penelitian ini, hanya pada variable yang di anggap paling dominan.

1. Dukungan kepala sekolah.
2. Peranan guru sebagai pelatih dan Pembina.
3. Sarana dan prasarana
4. Motivasi siswa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana dukungan kepala sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 2 Padang Panjang?
2. Bagaimana peranan guru sebagai pelatih dan Pembina dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 2 Padang Panjang ?
3. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana ekstrakurikuler bola voli di SMK N 2 Padang Panjang?
4. Bagaimana motivasi siswa terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 2 Padang Panjang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dukungan kepala sekolah di dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 2 Padang Panjang.
2. Untuk mengetahui peranan guru sebagai pelatih dan Pembina dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 2 Padang Panjang.
3. Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana yang tersedia guna menunjang kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 2 Padang Panjang

4. Untuk mengetahui motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 2 Padang Panjang.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Olahraga.
2. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi seluruh sekolah menengah atas mengenai arti pentingnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
3. Dari hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pembinaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga serta pihak sekolah supaya lebih aktif dalam membina siswa yang berbakat dalam bidang olahraga yang sekiranya bisa menyumbangkan prestasi bagi daerah melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Memberikan motivasi bagi sekolah, khususnya SMK N 2 Padang Panjang. Dalam meningkatkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola voli supaya bisa berjalan lebih optimal.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Umar (1990:117), suatu kegiatan yang dilakukan pada jam diluar sekolah (dilakukan termasuk hari libur) yang dilakukan di luar sekolah dan bertujuan memperluas pengetahuan siswa, mengenal dan menambah berbagai kegiatan olahraga, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan seutuhnya, kegiatan ini dilakukan secara berkala atau hanya dalam kurun waktu dan ikut dinilai.

Menurut Roswita (2008:7) ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh para siswa sesuai dengan bakat dan motivasinya, yang diperlukan diluar jam pelajaran atau pada waktu libur, agar para siswa memanfaatkan waktu tersebut dengan berbagai macam kegiatan. Tujuan dan manfaat kegiatan ini terutama mengembangkan dan meningkatkan bakat, minat, kepribadian dan potensi serta kreativitas pada

masing-masing individu. Kegiatan ini juga dapat menambah dan menunjang kegiatan-kegiatan pelajaran yang dilaksanakan dalam kelas. Sutisna (1989:67) mengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan-kegiatan sekolah yang konstruktif, dalam mana murid berprestasi diluar, dan sebagai tambahan kepada kelas formal.

Sementara itu mengacu kepada Surat Keputusan Dirjen Dikdasmen Dekdikbud No. 226/0/Kep/0/1997 disebut dalam pasal 25 bahwa yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah, yang dilakukan baik disekolah maupun diluar jam sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler merupakan serangkaian kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran sekolah sebagai penunjang kegiatan pormal (kegiatan intra dan kukolikuler) dikelas guna memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan minat dan bakat serta potensi sumberdaya manusianya.

Jadi jelaslah bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini sangat baik sekali dilaksanakan pada lembaga pendidikan guna pembinaan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia yang ada pada masing-masing individu.

## 2. Bola Voli

Permainan bola voli adalah suatu bentuk permainan yang pada awalnya diperkenalkan sebagai kegiatan pengisi waktu senggang dalam bentuk selingan. Karena kegiatan ini terus menerus dikembangkan hingga sekarang, permainan bola voli menjadi olahraga yang sering diperlombakan dalam kejuaraan baik di daerah, negara maupun dunia. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Amung (2001:35), dalam perkembangannya sekarang permainan bola voli menjadi olah raga yang kompetitif yang selalu di perlombakan dalam setiap pesta olah raga. Orientasi pembinaannya lebih mengarah ke prestasi. Akan tetapi nilai rekreasinya tidak akan hilang bahkan selalu melekat.

Sebagai sarana hiburan, bola voli sebelumnya dimainkan untuk kegembiraan dan kesenangan. Sebagaimana pendapat Rolex (1992:12) mengemukakan bahwa: “bola voli adalah suatu permainan yang menarik, gampang dipelajari, dan menarik untuk dimainkan. Perlengkapannya murah hanya membutuhkan fasilitas dan sarana yang sederhana saja. Sejalan dengan hal diatas, maka selain itu permainan bola voli juga dapat meningkatkan kesegaran jasmani. Sebagaimana dijelaskan oleh Yanus (1992:5) yaitu selain tujuan-tujuan tersebut banyak orang berolahraga khususnya permainan bola voli untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan.

Seiring dengan perkembangan zaman permainan bola voli yang mengalami berbagai perubahan yang mendasar melalui teknik bermain, perlengkapan yang

dipergunakan. Amung (2001:35) menjelaskan dalam sejarahnya, perkembangan permainan bola voli menyangkut empat hal pokok, yaitu :

1. Teknik.
2. Peraturan permainan.
3. Sarana dan perlengkapan.
4. Bentuk permainan.

Permainan bola voli di kembangkan dengan ide dasar memasukkan bola di daerah lawan tanpa pengembalian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Erianti (2004:2), bahwa ide dasar permainan bola voli itu adalah memasukan bola di daerah lawan melewati suatu rintangan yang berupa tali atau net. Kemudian untuk memenangkan permainan dengan cara mematikan bola di daerah lawan. Memvoli artinya memantulkan (memainkan) bola diudara sebelum jatuh atau bola menyentuh tanah.

Dimana sekarang permainan bola voli menjadi suatu permainan yang cepat, dimana sekarang merupakan penentu dalam memenangkan pertandingan. Lebih jelas Erianti (2004:102) mengemukakan permainan bola voli adalah permainan tempo cepat sehingga waktu memainkan bola sangat terbatas dan bila tidak menguasai teknik dengan baik (sempurna) akan memungkinkan terjadinya kesalahan teknik yang lebih besar.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya prinsip permainan bola voli adalah memantul-mantulkan bola agar jangan sampai menyentuh tanah, bola dimainkan sebanyak-banyaknya tiga kali sentuhan dalam lapangan sendiri dan mengusahakan bola hasil sentuhan itu diseberangkan kelapangan lawan melewati jaring (net).

### **3. Dukungan Kepala Sekolah**

Sekolah sebagai organisasi membutuhkan pimpinan, tanpa didukung oleh pemimpin yang layak dan berkualitas, sekolah akan mengalami banyak hambatan dalam mencapai tujuannya. Kepala sekolah sebagai pimpinan jelas tidak sebagai penguasa yang hanya memerintah guru untuk bekerja. Kepala sekolah merupakan sosok yang mampu memberi dorongan, dukungan dan arahan kepada guru. Untuk menjalankan fungsi secara optimal.

Wahjosumidjo (2001:15) dalam teori kepemimpinan menyatakan terdapat enam sifat yang membedakan pemimpi dan bukan pemimpin diantaranya adalah: 1) semangat dan ambisi, 2) keinginan untuk memimpin dan mempengaruhi orang lain, 3) kejujuran dan intergritas, 4) percaya diri, 5) pintar, 6) menguasai kemampuan teknis yang berhubungan dengan area tanggung jawab mereka.

Mengacu kepada teori kepemimpinan tersebut, kepala sekolah dengan otoritas yang dimilikinya mulai membangun semangat dan ditingkatkan secara berencana dan berjenjang.

Membangun semangat dan ambisi kerja, dilakukan dengan melakukan pendekatan kekeluargaan dan profesionalisme kerja. Konsep itu diawali dengan membuka komunikasi dengan seluruh guru, sebagai saran dan keluhan yang disampaikan secara tertulis atau lisan, dan dapat pula disampaikan diluar jam sekolah. Langkah ini dimaksudkan untuk mementalkan seluruh harapan keinginan serta harapan yang dialami guru dalam melaksanakan tugas.

Ketonegoro didalam Erwan (2008:21) menyatakan tugas pemimpin adalah: 1) bertanggung jawab atas tindakan sendiri dan tindakan bawahan, 2) menyelaraskan tugas yang saling bersaing dengan memberikan prioritas sesuai waktu, sumberdaya dan kemampuan karyawan, 3) memikirkan secara konseptual, mampu melihat seluruh abstrak, memikirkan secara analitis, dan memperoleh pemecahan masalah konkret, 4) bekerja dengan melalui orang lain, bawahan, atasan, sejawat, dan melakukan komunikasi bertukar informasi, 5) bertindak secara mediator, arbitrator, dan untuk menyelesaikan masalah perselisihan dan tidak kecocokan antara karyawan, 6) sebagai politisi pembentuk aliansi, koalisi dan saling bertanggung jawab serta menggunakan persuasi untuk kompromi, 7) sebagai diplomat, mewakili unit kerjanya atau organisasi secara menyeluruh dalam negosiasi.

Sesuai dengan pernyataan tersebut, kepala sekolah perlu mengoptimalkan fungsi dari seluruh komponen sekolah. Kerjasama keseluruhan kekuatan yang ada akan mampu meningkatkan mutu sekolah.

#### **4. Peranan Guru Sebagai Pelatih dan Pembina**

Guru pendidikan jasmani pembimbing yang dimaksud dalam ekstrakurikuler disini adalah guru olahraga yang secara langsung berperan sebagai pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola voli. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 2 Padang Panjang sasarannya tak lain adalah pembinaan. Melalui kegiatan ini akan kelihatan kemampuan guru olahraga sebagai pembimbing kegiatan dimana para guru olahraga dapat merilisasikan teori dan praktek olahraga itu sendiri, namun seharusnya guru mampu menguasis teori dan praktek tersebut. Guru tidak mampu dan membimbing anak dalam latihan kalau tidak menguasai materi dan latihan tersebut.

Ada empat kemampuan yang harus dikuasai oleh seorang guru/pelatih adalah:

1. kemampuan dalam teori olahraga.
2. kemampuan mengajar olahraga.
3. kemampuan mempraktekkan olahraga.
4. kemampuan menguasai lingkungan.

Kutipan di atas jelaslah bahwa peranan guru disekolah bukan hanya mengajar saja tetapi harus menguasai empat hal tersebut.

Pelatih adalah orang yang profesional yang tugasnya membantu atlet dan tim dalam memperbaiki penampilan olahraga (pate dalam Dwijowinoto, 1993:5). Jadi tugas pelatih membantu atlet dalam waktu yang relatif cepat, sehingga atlet tersebut

dapat berprestasi. Dalam hal ini pelatih harus bertanggung jawab membina dan mendidik, mengajar serta melatih sehingga dapat meningkatkan prestasinya. Dalam melakukan pembinaan dan bimbingan kepada atlet haruslah disadari bahwa pelatih berperan sebagai seorang guru, pemimpin, orang tua, teman sejati, serta pelayan untuk atlet.

Para ahli menyatakan ciri-ciri seorang pelatih adalah sebagai berikut: “a) pengetahuan yang luas dan ilmiah, b) karakter dan berkepribadian yang baik yang di contoh oleh atlet asuhan, c) pengalaman yang cukup bagi pemain, organisasi dan pendidik, d) baik dalam keterampilan dalam cabang olahraga yang diikutinya, e) mempunyai sifat humas relation yang baik terhadap sesama, f) jujur, bertanggung jawab dan dapat di percaya, g) dapat berkerjasama yang baik dengan atlet maupun dengan atasannya, h) pendidikan pelatih sesuai dengan cabangnya, i) kesehatan harus baik, j) mempunyai sifat humor sebagai selingan, kerja serius, k) mempunyai daya kreatif yang tinggi, mudah menerima kritikan serta berkemampuan keras dan disiplin tinggi” (Suharno,1982: 6).

Berdasarkan uraian di atas jelaslah bahwa menjadi pelatih bola voli tidaklah mudah, karena seorang pelatih harus mempunyai pengalaman yang luas serta kemampuan yang dapat memberikan dorongan dan pengaruh untuk perkembangan atlet, sebab yang dilatih adalah anak yang berusia pelatih muda sehingga prestasinya meningkat. Seorang pelatih haruslah mempunyai pengetahuan yang luas tentang

ilmu-ilmu kepelatihan, juga berwatak dan kepribadian yang baik serta mempunyai pengalaman sebagai pemain atau dengan kata lain pelatih yang berkualitas.

## **5. Sarana dan Prasarana**

Dalam pendidikan jasmani sarana dan prasarana sangatlah penting karena proses belajar mengajar akan dapat berjalan dengan lancar apabila tersedianya sarana dan prasarana yang cukup. Menurut pendapat Yanis (1989:220) adalah:

“Kedudukan sarana dan prasarana dalam pendidikan pada umumnya, khususnya pendidikan olahraga sangat memegang peranan penting, sarana dan prasarana harus disediakan sesuai dengan kebutuhan dilapangan. Sarana dan prasarana yang memadai sangat menunjang berjalannya proses belajar secara efektif dan efisien, tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk pendidikan olahraga sukar diramalkan pencapaian tujuan yang di harapkan”

Agar terlaksananya kegiatan, disamping motivasi siswa, tentu harus didukung pula oleh factor atau unsur lain seperti guru atau pelatih, dukungan kepala sekolah, sarana dan prasarana juga sangat menunjang kegiatan ekstrakurikuler. Karena tanpa adanya sarana ini kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola voli kurang dapat terlaksana dengan baik.

## **6. Motivasi siswa**

Motivasi berpangkal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Menurut Syahrastani (1999:64) “motivasi adalah dorongan atau kehendak, jadi yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar seseorang untuk berbuat atau bertindak, dengan kata lain bertindak laku”.

#### a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah dorongan berasal dari dalam diri individu untuk berprestasi mengerjakan sesuatu yang bukan karena situasi buatan atau mengharapkan penghargaan tertentu, tetapi hanya untuk mencapai kepuasan dirinya

Seorang anak yang mempunyai motivasi intrinsik akan mengikuti proses pembelajaran dengan tekun karena menemukan kepuasan dalam dirinya dan bukan disebabkan oleh situasi buatan(dorongan dari luar) seperti pemberian hadiah, pujian dan penghargaan. Anak didik yang memiliki motivasi ini harus meningkatkan semangat belajar, belajar keras, disiplin, dan tidak tergantung orang pada orang lain, memiliki kepribadian yang matang, jujur sportif, percaya diri dan kreatif. Menurut setyobroto (2002:65) bahwa terdapat tiga motif utama dalam motif intrinsik yaitu (1). Motif aktualisasi, (2). Motif berprestasi, (3). Motif kebanggaan”.

#### b. Motivasi ekstrensik

Motivasi ekstrensik adalah motivasi yang berasal dari luar individu yang menyebabkan aktifitas dalam berolahraga. Secara umum motivasi ekstrinsik ada tiga indicator yaitu: (1). Motivasi dari guru, (2). Motivasi dari orang tua dan, (3) motivasi dari lingkungan. (winkel, 1987:24).

Guru maupun pelatih merupakan orang yang paling bertanggung jawab terhadap kesuksesan belajar siswa. Karena di tangan gurulah seorang anak didik menjadi anak yang sukses dalam pendidikannya pada akhirnya menjadi anak yang berguna, berbakti kepada orang tua dan Negara, dengan demikian seorang guru harus

memberikan motivasi kepada anak didiknya. Peranan guru dalam memberikan motivasi kepada anak didik antara lain: (1). Guru harus dapat memotivasi anak didik agar selalu bersemangat belajar,(2). Guru harus dapat memotivasi anak didik agar anak didik selalu belajar serius dan terarah, (3). Guru harus dapat memberikan dukungan dan membantu memberikan pemikiran dan pengarahan kepada anak didik.

Amti (1992:78) juga menjelaskan, “motivasi adalah usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu, sehingga mencapai hasil/tujuan tertentu”. Selain itu pengertian motivasi menurut James, dalam Soemanto (1990:189) “ motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertindak laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut”.

Motivasi akan timbul karena adanya kekurangan atau kebutuhan yang ingin dicapai seseorang. Memang kita tidak dapat mengetahui motivasi pada diri seseorang secara langsung. Motivasi dalam diri seseorang dapat dilihat dalam tingkah lakunya. Perbedaan antara tingkah laku yang nampak dengan proses-proses yang terjadi terjadi adalah penting untuk diperhatikan, hal ini menuntut kejelian dalam pengamatannya.

Peranan motivasi dalam belajar adalah sebagai penggerak kegiatan belajar, memperluas tujuan belajar dan menentukan ketekunan belajar. Selain dari itu, ada beberapa pula ciri tentang motivasi antara lain: tekun menghadapi tugas, ulet dalam

menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah dan lebih senang belajar mandiri.

Fungsi motivasi adalah mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan, untuk mencapai tujuan dan menyeleksi perbuatan yakni perbuatan mana yang akan dikerjakan. Kita menyadari pentingnya motivasi didalam membimbing dan mendorong seseorang kearah yang lebih baik. Berbagai macam teknik misalnya pemberian penghargaan, peranan-peranan kehormatan, piagam-piagam prestasi, pujian dan celaan telah dipergunakan. Ada kalanya, kita mempergunakan teknik-teknik tersebut secara tidak tepat. Sehingga motivasi yang ada pada dirinya tidak dapat dilanjutkan menjadi lebih baik.

Motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hendaknya dianggap sesuatu terkait dengan kebutuhan peserta didik. Karena individu akan termotivasi bila kegiatan yang dia lakukan dapat memberikan sesuatu kebutuhannya. Seseorang yang merasa senang untuk melakukan kegiatan, maka secara langsung ia terangsang dengan bentuk latihan-latihan yang lebih baik. Untuk bisa tampil lebih baik, maka sendirinya yang bersangkutan dapat melakukan kegiatan lebih bersemangat karena sipelaku menyadari kegiatan tersebut akan memberikan pertumbuhan dan perkembangan serta kebugaran jasmaninya.

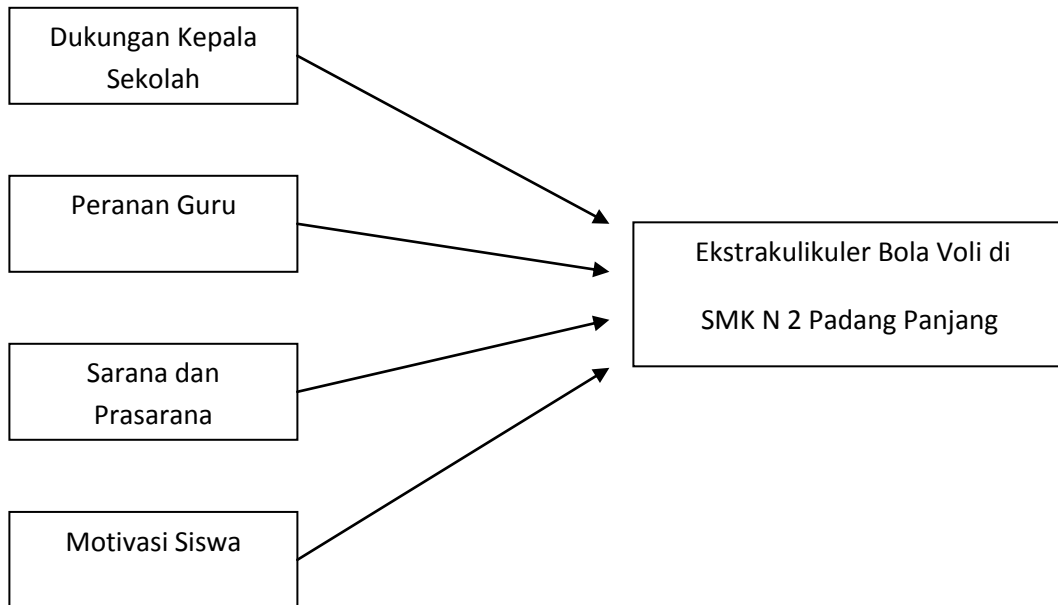
Jadi, apabila siswa berminat terhadap kegiatan ekstrakurikuler sebaiknya diberi dorongan dan peluang-peluang untuk mengembangkan potensinya dengan cara memberi kesempatan latihan semaksimal mungkin. Dengan demikian siswa akan

termotivasi dan menampakkan keseriusannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, terutama bola voli. Selain itu, jadwal kegiatan sebaiknya dilaksanakan di luar jam efektif hal ini dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan minat mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler, khususnya bola voli yang membutuhkan banyak waktu agar memperoleh hasil yang maksimal.

### **B. Kerangka Konseptual**

Dalam menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 2 Padang Panjang, penulis membuat sebuah bagan yang akan menggambarkan bagaimana penelitian ini dilakukan secara teoretikal. Pertama-tama sekali penulis akan membagi-bagikan kuesioner kepada murid-murid yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 2 Padang Panjang. Apakah kita melihat tugas yang direalisasikan dan dilaksanakan oleh guru olahraga dapat terbagi menjadi dua yaitu sebagai pendidik dan sebagai pelatih.

**Gambar kerangka konseptual**



### **C. Pertanyaan Penelitian**

Untuk mengungkapkan hasil penelitian ini maka digunakan hasil pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana dukungan kepala sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli?
2. Bagaimana peranan guru sebagai pelatih dan pembina dapat mempengaruhi pelaksanaan ekstrakurikuler?
3. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasana terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli ?
4. Bagaimana dengan motivasi siswa itu sendiri dalam melaksanakan ekstrakurikuler bola voli?

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada Bab IV sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan Kepala Sekolah di SMK N 2 Padang Panjang, dukungan kepala sekolah terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 2 Padang Panjang masuk ke dalam kategori kurang (63,82%).
2. Minat Siswa Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bola voli di SMK N 2 Padang Panjang, peranan guru sebagai pelatih terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli masuk ke dalam kategori cukup (77,63%) dan guru memberikan pembinaan terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli masuk ke dalam kategori baik (84,21%).
3. Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bola voli di SMK N 2 Padang Panjang, kelengkapan pada pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli masuk ke dalam kategori baik (81,11%), kuantitas sarana dan prasarana masuk dalam kategori baik (80%), dan kualitas sarana dan prasarana pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 2 Padang Panjang masuk ke dalam kategori baik, (81,67%).
4. Motivasi Siswa Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bola voli di SMK N 2 Padang Panjang, motivasi intrinsik terhadap pelaksanaan

ekstrakurikuler bola voli masuk ke dalam kategori cukup (74,74%) dan motivasi ekstrinsik terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli masuk ke dalam kategori kurang (66,32%).

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah untuk dapat memberikan dukungan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli dengan cara menyediakan sarana dan prasarana yang dianggap masih perlu dilengkapi lagi, selain itu juga kepala sekolah dapat lebih meningkatkan lagi perhatiannya kepada kegiatan tersebut.

Kepada para siswa untuk dapat meningkatkan motivasinya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini baik itu motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik.